

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam memasuki era globalisasi saat ini, perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat menuntut pengelola manajemen perusahaan yang baik. Bagi manajemen, pengetahuan yang baik tentang akuntansi akan membantu manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan, aspek keuangan perusahaan merupakan aspek penting untuk membantu kemajuan suatu usaha dan merupakan modal utama dalam kelangsungan hidup perusahaan.

Bagi para analis, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Pada tahap pertama seorang analis tidak akan mampu melakukan pengamatan langsung kesuatu perusahaan. Oleh karena itu yang paling penting adalah media laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam satu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu (Harahap, 2010, hlm.105).

Pada intinya laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh perusahaan, karena dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam dunia bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan

maupun perembangan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2013, hlm. 19).

Untuk memulai atau menjalankan usaha dalam pendirian suatu perusahaan diperlukan sejumlah dana tertentu untuk membiayai pendirian, aset tetap dan aset lancar, dana yang dimaksud dalam pengertian ini adalah modal kerja. Modal kerja merupakan sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang dibutuhkan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasinya. Jumlah modal kerja dalam suatu perusahaan harus cukup untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan dan kegagalan akibat ketidakcukupan atau *mis management* dalam modal kerja.

Pada dasarnya Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja, sehingga mampu hidup mandiri. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Jumu'ah/62:10 dibawah ini:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (Asy-Syanqithi, 2011, hlm. 45)

Untuk dapat melangsungkan kehidupan usaha, suatu perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Sumber pendanaan perusahaan bisa datang dari diluar perusahaan diperoleh dengan melakukan pinjaman kepada pihak lain atau dengan menjual saham kepada calon investor di pasar modal. Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal di Indonesia dapat menjadi alternatif pendanaan bagi seluruh sektor perusahaan di Indonesia. Sebagai lembaga keuangan, pasar modal menjalankan fungsi intermediasi antara para pemilik dana dan para investor.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu disebut rentabilitas atau profitabilitas. Masalah profitabilitas ini penting bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Agar mampu bertahan perusahaan harus bisa menentukan strategi yang baik. Seperti yang di katakana Philip dan Milton Kotler bahwa :*“They decide which nation or nations to produce and sell in and choose specific locations where they intend to carry out their administration, production, distribution and sales work* (Philip dan Milton Kotler, 2014, hlm.4). Setiap perusahaan memutuskan di Negara mana yang akan diproduksi dan dijual dalam lokasi tertentu untuk melaksanakan administrasi produksi dan penjualan.

Analisis profitabilitas penting dalam laporan keuangan karena rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin tinggi efisiensi perusahaan. Begitu juga apabila penjualan menurun dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang dipakai pada penelitian ini adalah *Return on equity* (ROE), karena rasio tersebut merupakan ukuran penting bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari modal sendiri.

Laporan tentang perubahan modal kerja merupakan ringkasan laporan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan dalam periode tentu dan merupakan laporan yang menyajikan sebab-sebab perubahan modal kerja. Modal kerja akan berputar terus selama perusahaan masih beroperasi yaitu sejak perusahaan didirikan dan akan berakhir sampai perusahaan tersebut dibubarkan. Modal kerja juga merupakan komponen yang penting dalam laporan keuangan perusahaan, karena langsung berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akan menyenangkan kreditor jangka pendek karena mereka memperoleh kepastian bahwa modal kerja berputar dengan kecepatan yang tinggi dan utang akan segera dapat dibayar meski dalam kondisi operasi yang sulit. Dalam perusahaan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akibat adanya jumlah modal yang cukup dengan tingkat penjualan yang tinggi sehingga modal cepat kembali ke bentuk semula yaitu kas dan piutang. Namun ada kalanya perputaran modal kerja yang tinggi akibat perusahaan kekurangan modal kerja sedangkan tingkat penjualan dalam perusahaan tersebut

tinggi. Sedangkan tingkat perputaran modal kerja yang rendah disebabkan karena banyaknya dana yang tidak dimanfaatkan dalam operasi perusahaan secara efektif dan efisien dengan tingkat penjualan yang rendah.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang diperoleh perusahaan. *Return On Equity* (ROE) berarti juga ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (*return*) dari modal sendiri yang ditanamkan dalam bisnis yang bersangkutan yang dinyatakan dalam presentase. *Return On Equity* (ROE) penting bagi investor karena dapat menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari modal yang dimiliki. Selain bagi investor *Return On Equity* (ROE) penting bagi perusahaan karena untuk mengukur kinerja dari modal sendiri perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Syariat islam sebagai ajaran yang sempurna memberikan panduan dalam berbagai hal salah satunya dalam investasi. Prinsip investasi dalam Islam bukan hanya mengejar keuntungan semata, namun Islam mengutamakan prinsip halal dan mashlahah dalam berinvestasi (Prasetya, 2017, hlm. 7).

Pada dasarnya dalam Islam, Allah SWT sudah menentukan rezeki untuk manusia, Sebagaimana firman Allah SWT dibawah ini : QS. Az-Zukhruf: 32

نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ

(Asy-Syaukani, 2012, hlm. 105). لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا

Pada dasarnya investasi adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif, bermanfaat bagi orang lain, dan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi sebagai alternatif penanaman modal yang dilakukan oleh seorang investor bertujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu investasi di pasar modal dalam bentuk saham (Yuliana, 2010, hlm 82).

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangannya setiap tahunnya. Laporan keuangan inilah yang menjadi dasar bagi investor untuk membuat keputusan apakah harus menginvestasikan atau menahan dana yang dimilikinya. Sebelum menginvestasikan dananya, para calon investor melakukan penilaian terhadap prospek kinerja perusahaan.

Adapun yang dijadikan objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang Farmasi. karena memiliki peran penting dalam memenuhi konsumen, kebutuhan masyarakat akan produk obat-obatan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap orang.

Perusahaan Farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Alasan mengapa memilih perusahaan Farmasi adalah perusahaan Farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia. Rata-rata penjualan obat ditingkat nasional selalu tumbuh 12%-13% setiap tahunnya dan lebih dari 70% total pasar obat di Indonesia

dikuasai oleh perusahaan nasional. Pertumbuhan positif industri Farmasi juga dialami oleh perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2012, sejumlah emiten menunjukkan kinerja cemerlang, seperti Kalbe Farma Tbk yang mencatat margin usaha 16% dan Merck Tbk sebesar 15%, hal ini menandakan perusahaan Farmasi merupakan industri yang besar dan terus berkembang. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan Farmasi sebagai objek yang akan diteliti. Diantaranya perusahaan Farmasi adalah, PT Darya Varia Laboratoria Tbk, PT Indofarma Tbk, PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, Merck Indonesia Tbk, dan PT Tempo Scan Pasific Tbk.

Ciri pokok perusahaan Farmasi adalah perusahaan ini memiliki modal kerja yang besar, karena bahan baku yang diperlukan oleh perusahaan Farmasi relatif mahal. Artinya aktiva lancar pada perusahaan farmasi ini relatif besar. Aktiva lancar juga sering disebut sebagai modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang selaluberputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitasoperasional sehari-hari agar proses produksi dapat berjalan. Hasil produksikemudian dijual, dan dari penjualan tersebut perusahaan akan memperoleh labayang tentunya diharapkan selalu meningkat. Sebagian dari laba yang telahdihasilkan tersebut akan masuk kembali sebagai modal kerja perusahaan.Perputaran modal kerja ini akan terus terjadi selama perusahaan masih berjalansehingga perusahaanaan wajib bersaing pula dalam mengelola modal kerjanya.

Teori yang peneliti dapat “seorang manajer yang prestasinya diukur atas angka ROE, akan dapat menaikkan angka ROE tersebut. Semakin besar jumlah

modal kerja maka akan semakin besar angka ROE. Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja”(Dwi Prastowo, 2009, hlm. 93).

Beberapa penelitian telah dilakukan yang berkenaan dengan modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap *return on equity* yang mana penelitiannya ada yang sejalan ataupun yang bertentangan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya yang dilakukan oleh Laila Rahmawati dalam penelitiannya secara parsial modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap *return on equity*, namun perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on equity*. Kemudian pada penelitian Herlina Puji Astuti dalam penelitiannya tentang modal kerja memiliki pengaruh terhadap *return on equity* dan perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*. Selanjutnya dalam penelitian Ika Yuli Wijayanti bahwa secara parsial modal kerja memiliki pengaruh terhadap *return on equity* dan perputaran modal kerja pun memiliki pengaruh terhadap *return on equity*. Lalu Penelitian oleh Rio Welly Gunardi dalam penelitiannya tentang modal kerja dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* . dan secara pasrial pun modal kerja dan perputaran modal kerja masing- masing mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*.

Dapat diketahui dari beberapa penelitian diatas terjadi perbedaan hasil penelitian yang dilakukan, maka berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Modal**

Kerja Terhadap *Return On Equity* (Roe) di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap *return on equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap *return on equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap *return on equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap *return on equity* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian penulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepentingan perusahaan sehingga dapat menunjang optimalisasi kegiatan operasional perusahaan baik dari segi keuangan maupun produksi.
2. Bagi Perusahaan, menjadi suatu bahan informasi ilmiah tentang modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE) di perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, sebagai tambahan *khazanah* keilmuan untuk masyarakat luas, khususnya untuk UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul ini dan terutama menyatukan persepsi antara penulis dan pembaca, maka perlu untuk membahas beberapa definisi operasional yang dipakai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut kamus besar (KBBI) adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh jika dikaitkan dengan judul maka suatu daya yang ada atau timbul dari modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap *return on equity*.
2. Modal Kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan (Kasmir, 2015, hlm. 250). Yang dimaksud modal kerja dalam penelitian ini adalah modal kerja dalam konsep kualitatif. Modal kerja dalam konsep kualitatif adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar di kurangi hutang lancar.

3. Perputaran Modal Kerja, adalah peredaran uang yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. (Riyanto, 2008, hlm. 62). Dalam penelitian ini perputaran modal yang akan diteliti adalah keseluruhan penjualan dibagi modal kerja rata-rata.
4. *Return On Equity* (ROE), adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. (Kasmir, 2015, hlm. 204).
5. Saham Syariah sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.
6. Obat adalah benda atau zat yang dapat digunakan untuk merawat penyakit, membebaskan gejala, atau mengubah proses kimia dalam tubuh.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa judul karya ilmiah yang hampir mirip dengan penelitian ini.

Diantaranya adalah:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Laila Rahmawati (2012)	Pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap <i>return on equity</i> (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa	Sama-sama ingin menegetahui pengaruh modal kerja dan	Perbedaannya terdapat pada objek peneliti pada perusahaan manufaktur yang

		Efek Indonesia	perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan	terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2.	Herlina Puji Astuti (2006)	Pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap <i>return on equity</i> (ROE) pada perusahaan minuman dan makananyang terdaftar di BEJ 2000-2003	Sama-sama ingin menegetahui pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan	Perbedaannya terdapat pada objek peneliti pada perusahaan minuman dan makananyang terdaftar di BEJ 2000-2003
3.	Ika Yuli Wijayanti (2007)	Pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap <i>return on equity</i> (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta	Sama-sama ingin menegetahui pengaruh modal kerja dan perputaran	Perbedaannya terdapat pada objek peneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar

			modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan	di Bursa Efek Jakarta
4.	Rio Welly Gunardi (2010)	Pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap <i>return on equity</i> (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia	Sama-sama ingin menegetahui pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan	Perbedaanya terdapat pada periode yang diteliti

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, adalah berupa landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan. Baik itu berasal dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, juga bisa dari sumber informasi dari penelitian lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN. Didalam metode penelitian ini memuat tentang rancangan penelitian (berisi pendekatan dan jenis penelitian), sumber data, variabel dan teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN, bagian ini memuat laporan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, dalam bab ini penulis memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas, serta saran-saran sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.